

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpmi>

Halaman Utama: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>

PENGEMBANGAN UKM ABON IKAN PATIN DI DESA JATIBARU PASCA PANDEMI COVID DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Ifah Masrifah¹ Karyono²

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Sakti Bekasi

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

Email: ¹ifahmasrifah189@gmail.com ²karyono.71@gmail.com,

Abstract

The development of the Patin Fish Shredded UKM was carried out as a community service activity by universities for the Catfish Processed UKM, namely PKK women in Jatibaru Village, East Cikarang District, Bekasi Regency, West Java Province. Aims to improve the welfare of the people of Jatibaru after the Covid pandemic by making catfish floss which has a selling value in the market. The methods used in this activity include counseling, training and mentoring methods from the production process to marketing. The result is the formation of a group of PKK women making shredded catfish as an opener for employment opportunities to earn income that can improve the welfare of the people of Jatibaru. This Community Service Program can improve knowledge and knowledge and develop useful insights to be put into practice for the community in real terms.

Keywords: *SME Development, PKK Women's Group, Patin Fish Shredded*

Abstrak

Pengembangan UKM Abon Ikan Patin dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi terhadap UKM Olahan Ikan Patin yaitu ibu-ibu PKK di Desa Jatibaru, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jatibaru Pasca Pandemi Covid dengan pembuatan abon ikan patin yang memiliki nilai jual dipasaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dari mulai proses produksi sampai dengan pemasaran. Hasilnya adalah terbentuknya kelompok ibu-ibu PKK pembuatan abon dari ikan patin sebagai pembuka lapangan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jatibaru. Hal ini Program Pengabdian Masyarakat dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan serta mengembangkan wawasan yang bermanfaat untuk dipraktikkan bagi masyarakat secara nyata.

Kata Kunci : Pengembangan UKM, Kelompok Ibu PKK, Abon Ikan Patin

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung kurang lebih 2 tahun dan sangat berdampak kepada masyarakat, paling utama yaitu pada perekonomian, serta UKM masyarakat. Aspek utama yang sangat berpengaruh untuk pelaku-UKM salah satunya pada pengurangan jumlah penjualan yang membuat keadaan keuangan UKM di Jatibaru dalam keadaan krisis. Saat sebelum adanya pandemi Covid-19 penduduk Jatibaru selalu beraktivitas guna mendapatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhannya, semacam aktivitas pada area dipertanian biasanya menanamkan padi dan sayur-sayuran, pada area dipeternakan juga berkegiatan beternak unggas dan kambing, sedangkan di area perikanan penduduk desa Jatibaru beraktivitas dalam pembesaran ikan patin. Pasca pandemi Covid-19 berdampak langsung pada perputaran perekonomian UKM di Jatibaru.

Oleh sebab itu, dedikasi kami kali ini memfokuskan pada program pengembangan ataupun pemberdayaan warga di Desa Jatibaru, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi. Hasil pokok Desa Jatibaru yaitu dipertanian serta dibudidaya Ikan Patin, dengan lahan kolam yang luas serta irigasi yang bagus pengairannya sebagai aspek penunjang pertumbuhan hasil pertanian ikan patin. Warga Jatibaru kebiasannya memasarkan dalam bentuk ikan Patin segar tanpa berinovasi terlebih dulu sehingga pemasukannya kecil, maka profit yang diterima petani relatif kecil. Ikan patin ialah salah satu tipe ikan air tawar yang umumnya oleh warga dimanfaatkan sebagai ikan untuk dikonsumsi. Ikan patin mempunyai keunggulan seperti mempunyai rasa gurih, diseluruh tubuh dari ikan patin bisa diinovasi, sedikit kolesterol serta mempunyai kadar protein yang besar. Salah satu metode dalam menggunakan hasil tangkapan ikan patin ialah dengan membuat olahan daging ikan patin menjadi abon serta mempunyai nilai tambah yang besar. Abon ialah wujud inovasi santapan renyah yang diminati oleh warga Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, aktivitas pengabdian ini bertujuan menghasilkan aktivitas ekonomi produktif untuk Kelompok Pembinaan Kesejahteraan keluarga (PKK) di Desa Jatibaru supaya penghasilan rumah tangga bertambah (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2013; Erlyna Wida, 2016), dengan demikian dilaksanakan Pembinaan terhadap ibu-ibu PKK lewat pelatihan pembuatan abon ikan patin perihal ini sejalan dengan program PKK yang ketiga, ialah "Pangan". Sasaran luaran ialah abon berbahan baku ikan patin serta artikel jurnal yang dimuat di jurnal nasional.



Gambar 1. Kolam Ikan Patin Milik Warga

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berlangsung selama 1 bulan sejak bulan Juli-Agustus. Aktivitas dilaksanakan di Desa Jatibaru, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi. Peserta terdiri dari ibu rumah tangga sekaligus anggota Kelompok PKK di Desa Jatibaru.

Program yang digunakan adalah ceramah, pelatihan, serta pendampingan. Ada lima tahap dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ialah : (1) Melaksanakan pra-kegiatan yaitu koordinasi dengan kedua mitra tentang aktivitas yang hendak dilaksanakan, (2) Menyampaikan pelatihan dalam implementasi pembuatan ataupun memproduksi abon berbahan baku ikan patin; (3) Proses serta hasil pengemasan produk abon ikan patin; (4) Monitoring serta penilaian/evaluasi terhadap ibu-ibu PKK.; (5) Laporan Abdimas dengan hasil lurannya terbit artikel jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1. Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan rapat koordinasi dengan kedua mitra dan melakukan observasi lingkungan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.**
- 2. Tahap kedua Memberikan pelatihan dalam pelaksanaan pembuatan atau memproduksi abon berbahan baku ikan patin. Pelaksanaan kegiatan**

- a. Proses membersihkan ikan patin yaitu Ikan patin pertama-tama dibersihkan dengan air bersih serta pemisahan daging ikan secara manual dengan penyiangan pada bagian kepala, ekor, kulit dan isi perut ikan. Pelaksanaan kegiatan
- b. Proses menghasilkan bentuk serat daging ikan yang halus, dengan cara pengukusan ikan patin yang sudah bersih selama 13 menit pada suhu 97°C , selesai dikukus dinginkan lalu disuwir serta dipisahkan daging dan tulang ikannya. Kegiatan
- c. Proses pembuatan abon yaitu persiapkan peralatan serta bahan-bahan yang dibutuhkan. Setelah itu bahan bumbu halus ditumis hingga harum, masukkan santan, daun salam, daun jeruk dan serai, tumis hingga bumbu matang. Masukkan daging ikan yang sudah disuwir/terpisah dengan tulang dan kulit ikan patin dimasak sampai menjadi kering/tidak lengket serta berwarna kekuning-kuningan atau agak kecokelatan. Pelaksanaan kegiatan
- d. Setelah benar-benar kering dan tidak lengket atau menggumpal satu sama lain, jika dipegang berasa kemerisik, abon dapat ditiriskan dan biarkan hingga dingin dan setelah itu siap dilakukan proses pengemasan Abon Ikan Patin.



Gambar 2. Pengolahan Ikan Patin menjadi Abon

3. Tahap ketiga pengemasan produk abon ikan patin.

Abon adalah ikan yang dapat bertahan lama, bisa sekitar sampai 2 bulan, jika diolah secara benar. Pengemasan bertujuan untuk membantu atau mengurangi kerusakan, melindungi bahan pangan di dalam kemasan dari pencemaran serta gangguan fisik lainnya. Desain kemasan harus disesuaikan dengan target pasar yang akan dituju dan memberikan efek positif di mata konsumen. Persaingan pasar yang kian tajam ini memaksa para pelaku usaha untuk pintar dalam mengubah strategi marketing. Dalam hal ini ibu PKK Jatibaru diberikan rekomendasi untuk mengemas produk abon ikan patin adalah dengan standing pouch dengan bahan dasar alufoil bagian dalamnya dan bagian

luarnya art paper printing dengan tampilan glossy maupun doff dan desain yang menarik, sehingga bisa mendongkrak merek yang akan dipasarkan. Kemasan tersebut tidak dilengkapi dengan zipper akan tetapi direkatkan dengan alat press listrik (hand sealer) agar tidak ada bakteri yang masuk.



Gambar 3. Hasil Pengemasan Abon Ikan Patin

4. Tahap keempat Monitoring dan evaluasi terhadap ibu PKK.

Pada tahap monitoring dan evaluasi terhadap ibu PKK tujuannya untuk mengetahui kemandirian dari hasil pelatihan pembuatan abon ikan patin serta penguasaan terhadap pengetahuan aspek manajemen produksi dan pemasaran. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan melalui telepon dan melihat hasil postingan di media sosial. Berdasarkan hasil monitoring ibu PKK dengan telepon, sudah mandiri memproduksi abon ikan patin dan dari pemasaran banyak respond positif dan memberikan masukan atas dilakukannya penyebaran tester ke masyarakat sekitar dan di kampus Pelita Bangsa. Ibu PKK tiap minggunya melakukan perbaikan-perbaikan rasa atas respond masukan dari pelanggannya untuk produksi abon ikan patin. Hasil perbaikan tersebut membuahkan hasil banyak pelanggan order dan penghasilan ibu PKK desa Jatibaru pasca COVID-19 kembali meningkat.



Gambar 4. Pemasaran Abon Ikan Patin



Gambar 5. Pemasaran Abon Ikan Patin Jatibaru di sosial media

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat selama 1 bulan telah terprogram dan berjalan dengan lancar. Disimpulkan Pengabdian Masyarakat yaitu Program Pengabdian Masyarakat yang telah terencana dapat berjalan dengan baik, dan Program Pengabdian Masyarakat dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan serta mengembangkan wawasan yang bermanfaat untuk dipraktikan bagi masyarakat secara nyata.

SARAN

Untuk masyarakat desa Jatibaru diharapkan bisa meneruskan agenda-agenda yang sudah dilaksanakan dalam aktivitas pengabdian masyarakat dan bisa mengaplikasikan konsep pelaksanaan aktivitas sesuai yang telah dilaksanakan selama sebulan penuh. Serta tanamkan rasa kekeluargaan dan gotong royong untuk terjaga selalu persaudaraan dan silaturahmi antar warga.

DAFTAR PUSTAKA

- (Aisah et al., 2021; Andriani, 2014; Elvyra et al., 2018; Fadilah et al., 2020; Inovasi et al., 2022; Leila Ariyani Sofia & Rizmi Yunita, 2021; Rusnaini et al., 2020)Aisah, S., Saragih, B., & Yuliani, Y. (2021). Pengaruh formula jantung pisang kepok (*Musa acuminata* x *balbisiana*) dan daging ikan patin (*Pangasius pangasius*) terhadap nilai gizi abon. *Journal of Tropical AgriFood*, 2(2), 72. <https://doi.org/10.35941/jtaf.2.2.2020.4290.72-78>
- Andriani, T. (2014). Pelatihan Pengolahan Ikan Pati Menjadi Makanan Variatif dan Produktif Di Desa Sawahan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. *Jurnal Kewirausahaan*, 13(1), 1–16. <https://media.neliti.com/media/publications/220333-pelatihan-pengolahan-ikan-patin-menjadi.pdf>
- Elvyra, R., Roslim, D. I., & Nazaruddin, N. (2018). Pelatihan Standar Higiene Dan Sanitasi Untuk Peningkatan Pemberdayaan Ukm Olahan Ikan Patin. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 49–54. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.837>
- Fadilah, A., Igo, I., Liza, A., Safira, F., Setyani, A., & Imam, B. (2020). Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 46–62. <https://scholar.archive.org/work/x4nbnwobbjcyzfevmevnx7v4i/access/wayback/http://jurnal.feb.uinsby.ac.id/index.php/oje/article/download/294/263>
- Inovasi, P., Produktivitas, D. A. N., Di, U., Bisnis, F. E., & Riau, U. (2022). SEBANGAR INCREASING MSME INNOVATION AND PRODUCTIVITY IN SEBANGAR. *SEWAGATI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 40–49.
- Leila Ariyani Sofia, 1, & Rizmi Yunita, 2. (2021). KEPADA MASYARAKAT (Standar Pengabdian kepada Masyarakat). *PRO Sejahtera*, 3. <https://repositori.ulm.ac.id/handle/123456789/22149>

Rusnaini, R., Qonita, R. R. A., & Yuliandari, E. (2020). Pelatihan Pembuatan Abon Ikan Air Tawar untuk Memberdayakan Masyarakat di Desa Sidoarum. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(4), 525–530. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i4.4819>